

## Penerapan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik untuk meningkatkan hasil belajar dan wawasan keagamaan siswa

Arifin Rahmola<sup>1</sup>, dan Mursalin<sup>2</sup>

Program Magister Pendidikan Fisika, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: <sup>1</sup>arifinrahmola@gmail.com, <sup>2</sup>mursalin@ung.ac.id

**Abstrak.** Penelitian kuasi eksperimen ini memaparkan hasil belajar kognitif dan wawasan keagamaan siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep Cahaya dan alat optik. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dari peserta didik MTs kelas VIII sebanyak 30 siswa suatu sekolah di Gorontalo pada tahun pelajaran 2016-2017. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah tes essay untuk mengukur hasil belajar, tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengukur wawasan keagamaan serta angket untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar. Analisis data menggunakan rerata N-gain ternormalisasi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada konsep cahaya dan alat optik dengan nilai N-gain ternormalisasi 0,74 pada kriteria tinggi. Selain itu, persentase siswa terhadap peningkatan wawasan keagamaan sebesar 80% baik; dan respon siswa sangat positif terhadap penerapan pembelajaran terintegrasi pesan-pesan Al-Qur'an.

### 1. Pendahuluan

Pasal 1 ayat 1 UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyebutkan Bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Lebih lanjut dalam pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mewujudkan apa yang diamanatkan dalam sistem pendidikan nasional, maka pemerintah melakukan berbagai usaha dan upaya, salah satu upaya pemerintah adalah melakukan inovasi dan pembaharuan kurikulum nasional secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan, harapan dan tantangan pendidikan itu sendiri. Kurikulum 2013 sebagai salah satu jawaban atas kebutuhan pendidikan nasional dan global, merupakan langkah lanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004 dan KTSP 2006. Salah satu hal yang mendasar dalam kurikulum 2013 ini adalah adanya keterpaduan antar mata pelajaran. Melalui pembelajaran terpadu yang diterapkan pada kurikulum 2013 memungkinkan siswa baik secara individu maupun klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik, bermakna dan otentik [1].

Kurikulum 2013 memberikan peluang dan kesempatan seluas-luasnya bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan seluruh potensi siswa menjadi kompetensi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Pada tataran satuan pendidikan dasar dan menengah, guru dan sekolah diberikan kesempatan untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran tertentu menjadi sebuah proses pembelajaran yang terpadu. Pembelajaran terpadu yang terintegrasi merupakan suatu inovasi pembelajaran yang berusaha memadukan beberapa pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, ketrampilan-ketrampilan atau sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing mata pelajaran yang bertolak dari tema sentral. Salah satu pelajaran yang telah dilaksanakan secara terpadu dalam kurikulum 2013 adalah pelajaran IPA yang terdiri atas pelajaran fisika, kimia dan biologi.

Pembelajaran IPA terpadu model integrasi secara psikologis dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak, karena anak mengalami secara langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain. Dengan demikian pembelajaran IPA terpadu yang terintegrasi diharapkan dapat memberikan peluang besar bagi peningkatan pengetahuan, sikap positif, ketrampilan dan motivasi belajar siswa secara bermakna ke arah tujuan pembelajaran yang optimal. Hal ini sesuai dengan falsafah *I hear - I Forget, I see - I remember, I do - I understand*.

Sesuatu yang harus diperjuangkan dalam konteks dinamika sosial saat ini adalah mengusahakan agar nilai-nilai Qur'ani tetap actual dalam kehidupan manusia, sebab pada akhirnya aktualisasi nilai-nilai Qur'ani akan terpulang pada manusia itu sendiri [2]. Salah satu cara mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam dunia pendidikan adalah dengan mengembangkan suatu proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meniadakan dikotomi ilmu-ilmu agama disatu pihak dengan ilmu-ilmu umum dilain pihak. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan umum semata namun lebih dari itu siswa memperoleh pengetahuan tambahan tentang wawasan keagamaannya sehingga tujuan pendidikan membentuk manusia seutuhnya dapat diwujudkan.

Setidaknya ada tiga tahapan upaya kerja integrasi pendidikan islam ke dalam pendidikan umum yang dapat dikembangkan yaitu: 1) integrasi kurikulum, 2) integrasi pembelajaran, 3) integrasi ilmu (Islamisasi ilmu pengetahuan). Integrasi kurikulum mencakup pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an (ilahiyyah) dalam keseluruhan materi pelajaran, mulai dari perumusan kompetensi sampai dengan evaluasi pembelajaran. Integrasi pembelajaran meliputi upaya menanamkan motivasi dan pandangan Al-Quran tentang sains kepada siswa di saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan integrasi ilmu mencakup pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam semua konten ilmu pengetahuan (ilmu sains dan sosial).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sesama rekan guru rumpun mata pelajaran IPA terpadu, diperoleh informasi bahwa guru masih menggunakan buku yang beredar dipasaran dan buku paket serta beberapa modul yang konten mata pelajarannya tidak terintegrasi dengan nilai-nilai Qur'ani. Bahan ajar yang digunakan cenderung membuat siswa memahami materi IPA saja tetapi, siswa tidak mendapatkan sesuatu yang bermakna spritual dari pembelajaran IPA itu sendiri. Padahal konsep-konsep IPA terpadu dapat digunakan untuk

membuktikan kebenaran Al-Quran yang berhubungan dengan kejadian penciptaan alam semesta, proses penciptaan manusia dan berbagai permasalahan lainnya. Dalam hal ini, ayat-ayat Al-Quran dapat menjadi basis terhadap pembelajaran IPA sehingga siswa tidak saja memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh keberkahan dari ilmu itu sendiri.

Berdasarkan paradigma di atas, peneliti mencoba mengambil bagian dalam upaya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam ilmu pengetahuan, integrasi tersebut dikemas dalam suatu bentuk penerapan bahan ajar IPA terpadu yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dan wawasan keagamaan siswa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dengan metode quasi eksperimen ini, menggunakan rancangan one group pretest – posttest [3] sebagaimana dikemukakan oleh Cook & Campbell (1979) dalam [4] dan didesain dalam 4 kali pertemuan dengan langkah-langkah penelitian seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Desain penelitian.

| Pertemuan | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|-----------|---------|-----------|----------|
| 1         | T       | X         | T        |
| 2         | T       | X         | T        |
| 3         | T       | X         | T        |
| 4         | T       | X         | T        |

Keterangan: T = tes sebelum dan sesudah perlakuan

X = penerapan bahan ajar IPA terpadu berbasis nilai-nilai Al-Qur'an

Subjek penelitian dipilih dengan teknik cluster random sampling dari populasi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hubulo Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017 dengan sampel yang berjumlah 30 orang. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran kognitif dan tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengukur wawasan keagamaan serta angket untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan disarikan dari buku fisika "*Mengungkap Rahasia Alam dengan Fisika*" [5] dimana isi dari buku tersebut dikombinasikan dan didesain sedemikian rupa dalam bentuk modul sederhana, media presentase dan lembar kerja ilmiah siswa. Pada tahap perencanaan peneliti merancang perangkat pembelajaran yang di dalamnya diintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an. Selanjutnya pada tahap implementasi, nilai-nilai Al-Qur'an diintegrasikan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sehingga seluruh rangkaian pembelajaran yang dilakukan bernuansa saintifik tetapi sarat dengan muatan nilai-nilai islami.

Bahan ajar yang digunakan tidak lagi diuji validitasnya, karena buku sumber yang digunakan sebelumnya telah dinyatakan lulus dan telah divalidasi oleh 9 orang tim editor lomba penulisan buku MIPA Departemen Agama RI Tahun 2008 yang diketuai oleh Prof. Dr. Mulyadi Kartanegara.

Pengumpulan data diawali dengan pemberian pretest. Ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat homogenitas pengetahuan awal siswa tentang konsep cahaya dan alat optik dan wawasan keagamaan. Pasca penerapan bahan ajar fisika berbasis nilai-nilai Al-Qur'an diberikan posttest. Pretest dan posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif dan wawasan keagamaan siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik. Setiap pertanyaan angket, siswa cukup menjawab ya dan tidak yang kemudian diprosentasikan

Analisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada konsep cahaya dan alat optik yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan dengan menghitung rerata gain ternormalisasi [6]. Nilai hitung rerata gain ternormalisasi dikategorisasi sebagaimana Tabel 2.

**Tabel 2** Kategori nilai hitung rerata gain ternormalisasi.

| Persamaan Hake   | Nomor | Kategori                                    |
|--|-------|---|
| $\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100 - \langle S_{pre} \rangle}$ | 1.    | $\langle g \rangle \geq 0,7$ : Tinggi       |
|  | 2.    | $0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$ : Sedang |
|  | 3.    | $\langle g \rangle < 0,3$ : Rendah          |

Keterangan:  $\langle S_{pre} \rangle$  = skor rerata hasil pre-test  
 $\langle S_{post} \rangle$  = skor rerata hasil post-test

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar IPA terpadu terintegrasi Nilai-nilai Al-Quran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif pada Konsep Cahaya dan alat optik

Uji efektifitas bahan ajar, ditempuh melalui 2 langkah pengujian instrumen, yakni: 1) instrumen angket uji efektifitas bahan ajar menurut siswa dan 2) instrumen uji hasil belajar siswa (tes hasil belajar).

Adapun tanggapan siswa terhadap efektifitas bahan ajar IPA pada konsep cahaya dan alat optik yang terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur'an tersaji dalam Tabel 3.

**Tabel 3.** Persentase hasil tanggapan siswa terhadap efektifitas bahan ajar IPA terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik.

| No.    | Pernyataan   | Persentase |
|--------|--|------------|
| 1.     | Dengan mempelajari bahan ajar ini saya dapat memahami konsep cahaya dan alat optik dengan cepat sehingga lebih efisien dalam penggunaan waktu  | 73,33      |
| 2.     | Dengan mengerjakan soal-soal latihan dalam bahan ajar ini membantu saya memahami konsep alat-alat optic  | 76,67      |
| 3.     | Saya dapat mengerjakan soal-soal konsep cahaya dan alat optik dalam bahan ajar ini sesuai waktu yang diberikan guru  | 66,67      |
| 4.     | Saya dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai sumber belajar di manapun dan kapanpun.  | 86,67      |
| 5.     | Dengan menggunakan bahan ajar ini sebagai sumber belajar, saya dapat memahami nilai-nilai Al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep alat-alat optic   | 86,67      |
| 6.     | Dengan mempelajari bahan ajar ini, memotivasi saya untuk menemukan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an lainnya yang berhubungan dengan konsep IPA bahkan yang berhubungan mata pelajaran lainnya. | 90,00      |
| Rerata |  | 80,00      |

Dari Table 3 diperoleh nilai rata-rata presentase efektifitas bahan ajar IPA yang diintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an sebesar 80%, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, digunakan pretes dan posttes dan kemudian diperoleh rerata skor pretes dan posttes serta gain hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan alat optik yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an untuk setiap pertemuan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Rereta skorpretes, posttes dan gain hasil belajar kognitif peserta didik

| No. | Pertemuan | Nilai Rerata | Gain score | Gain Average |
|-----|-----------|--------------|------------|--------------|
| 1   | I         | Pre-test     | 29.13      | 0.6984       |
|     |           | Post-test    | 78.63      |              |
| 2   | II        | Pre-test     | 46.04      | 0.7207       |
|     |           | Post-test    | 84.93      |              |
| 3   | III       | Pre-test     | 37.00      | 0.7235       |
|     |           | Post-test    | 82.58      |              |
| 4   | IV        | Pre-test     | 42.00      | 0.8175       |
|     |           | Post-test    | 89.42      |              |

Hasil analisis data pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa pada pertemuan pertama rerata skor pretes, posttes dan gain ternormalisasi adalah paling rendah, diduga ini terjadi akibat pengintegrasian ayat-ayat Al Qur'an dalam proses pembelajaran adalah hal yang baru bagi siswa dan proses pengenalan nilai-nilai Al-Qur'an cukup menyita waktu belajar, tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa semakin dapat menyesuaikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran, hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya nilai rerata post-test pada setiap pertemuan, selain itu nilai gain ternormalisasi untuk setiap pertemuan berada pada rentang 0,6 s.d 0,8. Ini menunjukkan bahwa bahan ajar IPA yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan. Melalui tabel 4 ini pula, diperoleh nilai akhir rerata gain ternormalisasi sebesar 0,74. Nilai ini berada pada kategori gain  $\langle g \rangle \geq 0,7 = tinggi$  (Tabel 2), sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPA yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an khususnya pada konsep cahaya dan alat optik *efektif* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hubulo Gorontalo pada tahun ajaran 2016/2017.

### 3.2. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar IPA Berbasis Nilai-nilai Al-Quran terhadap Peningkatan wawasan keagamaan siswa pada Konsep cahaya dan alat optik

Pada tahapan ini peneliti menganalisis hasil uji penerapan bahan ajar IPA berbasis nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik untuk melihat adanya peningkatan wawasan keagamaan siswa. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pertanyaan (pretest) tentang wawasan keagamaan yang berkaitan dengan konsep cahaya dan alat optik, setelah melalui proses pembelajaran maka pada pertemuan keempat siswa diberikan pertanyaan (posttes) tentang wawasan keagamaan. Nilai wawasan keagamaan siswa disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Nilai wawasan keagamaan siswa pada konsep cahaya dan alat optik yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an

| No | Wawasan keagamaan | Pretest | posttest |
|----|-------------------|---------|----------|
| 1  | Nilai terendah    | 10      | 60       |
| 2  | Nilai tertinggi   | 50      | 100      |
| 3  | Rata-rata         | 25      | 78,33    |
| 4  | Gain score        | 0,711   |          |

Dari paparan data pada tabel 5 jelas terlihat bahwa wawasan keagamaan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan gain score sebesar 0,711, ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an efektif meningkatkan wawasan keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Hubulo kelas VIII tahun pelajaran 2016-2017

### 3.3. Analisis respon siswa terhadap pembelajaran

Untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran IPA yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani, maka peneliti membagikan angket pada akhir pembelajaran, yang hasilnya seperti disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Respon siswa terhadap pembelajaran IPA terpadu yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik

| No   | Pernyataan   | Jawaban Respon<br>ya | Tidak | prosentase |
|--|--|----------------------|-------|------------|
| Pembelajaran IPA terpadu pada konsep cahaya dan alat optik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Qur'ani(1-7) : |  |                      |       |            |
| 1  | Menambah keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan                                    | 27                   | 3     | 90,00      |
| 2  | Menambah keimanan dan keyakinan akan kebesaran dan keagungan ciptaan Allah                           | 30                   | 0     | 100,00     |
| 3  | Membuka cakrawala keilmuan tentang ajaran islam  | 26                   | 4     | 86.67      |
| 4  | Sangat menarik dan menantang untuk mempelajarinya  | 28                   | 2     | 93.33      |
| 5  | Meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar   | 27                   | 3     | 90,00      |
| 6  | Meningkatkan hasil belajar   | 25                   | 5     | 83.33      |
| 7  | Membuat suasana pembelajaran menyenangkan  | 28                   | 2     | 93.33      |
| 8  | Pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Qur'ani sebaiknya dilakukan pada semua materi IPA terpadu | 30                   | 0     | 100        |
| 9  | Pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Qur'ani sebaiknya dilakukan pada semua mata pelajaran     | 26                   | 4     | 86.67      |

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada semua materi IPA adalah yang paling tinggi, ini dapat diartikan bahwa siswa sangat mengharapkan agar disetiap pembelajaran guru dapat menyisipkan nilai-nilai Qur'ani sehingga motivasi semangat dan keimanan serta wawasan keislaman, inilah tugas dan tanggung jawab kita bersama.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan: 1) penerapan pembelajaran IPA yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, 2) penerapan pembelajaran IPA yang terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep cahaya dan alat optik mampu meningkatkan wawasan keagamaan siswa, 3) pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam semua materi pembelajaran IPA adalah hal yang sangat diharapkan dari para siswa (100%) karena dapat menambah keimanan dan keyakinan akan kebesaran dan keagungan ciptaan Allah (100%), untuk itu disarankan agar : 1) Setiap guru pada semua mata pelajaran dan semua jenjang pendidikan, terlebih pada sekolah-sekolah yang bernuansa keagamaan (madrasah) seyogyanya dapat mengembangkan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Qur'ani (86,67%) 2). Diharapkan agar sekolah dapat memfasilitas pengembangan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Qur'ani, sehingga pada akhirnya kita menghasilkan suatu generasi yang cerdas secara intelektual, terampil, komunikatif, berjiwa sosial, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Sa'ud US. 2008. *Inovasi Pendidikan*. VI. Dr.Riduwan, M.B.A MP, editor. BANDUNG: ALFABETA.
- [2] Munawar SAH Al. 2003. *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem Pendidikan Islam*. pertama. Kalsum U, editor. Jakarta: Ciputat Press.
- [3] Yusuf AM. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group. 181-183 p.
- [4] Hastjarjo D. 2008. *Ringkasan buku Cook & Campbell*. (1979). Quasi- Experimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings. Boston.
- [5] Ishak M. 2008. *Menguak Rahasia Alam dengan Fisika seri 1*. 1st ed. Kartanegara PDM dkk, editor. Tangerang: PT. Albama (Aliansi Belajar Mandiri). 83-103 p.
- [6] Hake RR. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *Am J Phys*. 66:65.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada pimpinan Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo, Kepala Madrasah Tsanawiyah Hubulo Gorontalo, dan santri kelas VIII T.P. 2016/2017 yang telah mensukseskan penelitian ini. Semoga ibadah dan amal baik kita beroleh dan ridho Allah SWT.